

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan program Bina Baca Qur'an (BBQ) di SMP Al-Falah Dago Kota Bandung, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Bina Baca Qur'an (BBQ)

Kegiatan perencanaan program Bina Baca Qur'an (BBQ) di SMP Al-Falah Dago sama dengan perencanaan-perencanaan program sekolah lainnya yaitu sebelum program sekolah dibuat maka harus diadakannya komunikasi dengan pihak terkait lalu merumuskan terkait kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat sekolah, tujuan dari program yang akan dibentuk, pembentukan visi dan misi program. Visi, misi, dan tujuan program Bina Baca Qur'an (BBQ) ini dibuat tentu saja dalam rangka menunjang visi, misi, dan tujuan sekolah SMP Al-Falah Dago.

Adapun dalam proses perencanaan program Bina Baca Qur'an (BBQ) di SMP Al-Falah ini dilakukan mulai dari adanya rapat kerja yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Koordinator Keagamaan dengan guru Rumpun PAI, lalu setelah merumuskan tentang apa yang dibutuhkan masyarakat sekolah, tujuan, visi, dan misi dari program Bina Baca Qur'an (BBQ) ini maka dilaksanakannya sosialisasi pada rapat kerja bulanan yang dihadiri seluruh staff SMP Al-Falah Dago, sehingga terjalinnya komunikasi yang baik mulai dari kerjasama antar pihak yang akan terlibat dan adanya masukan-masukan dari staff lain guna membantu agar terlaksananya program Bina Baca Qur'an (BBQ).

2. Pelaksanaan Program Bina Baca Qur'an (BBQ)

Pelaksanaan program ini dilakukan sepenuhnya oleh Koordinator Keagamaan dan yang mengeksekusi ke lapangan yaitu guru pembimbing. Pihak atasan hanya sebagai pengontrol dan pengarah saja. Guru pembimbing sangat berperan dalam pelaksanaan program ini, mulai dari pembagian kelompok,

penjadwalan pelaksanaan, teknis pembelajaran, alat yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan evaluasi yang akan dilakukan saat pelaksanaan program berlangsung.

Adapun dalam pelaksanaannya bertempat di Mesjid Jami'i Al-Falah dan ruang kelas kosong apabila sudah tidak melakukan proses belajar-mengajar. Penggunaan tempat dilakukan di tempat yang cukup besar dikarenakan dalam pelaksanaannya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dari 4 guru pembimbing sehingga harus adanya pembagian tempat yang dianggap efektif dan efisien untuk proses pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah pun memberikan fasilitas berupa *Iqra*, *Juz'Amaa*, Al-Qur'an, dan kartu ketercapaian tiap peserta didik yang digunakan sebagai tanda kehadiran peserta didik serta ketercapainnya.

Pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru pembimbing menggunakan metode yang disarankan oleh atasan, maka semua guru pembimbing serentak memakai metode yang dikenal dalam dunia pesantren itu bandungan dan sorogan, adapun zaman sekarang sering disebut juga metode *Iqra*. Sebab, dalam pelaksanaan program Bina Baca Qur'an (BBQ) ini menggunakan media *Iqra*, mulai dari *Iqra* 1 sampai *Iqra* 5. Peserta didik belajar sesuai tahapan *Iqra* mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, hukum tajwid, sampai bisa dan mahir dalam membaca Al-Qur'an.

3. Evaluasi Program Bina Baca Qur'an (BBQ)

Evaluasi yang dilakukan oleh SMP Al-Falah Dago dalam program Bina Baca Qur'an (BBQ) dilakukan melalui 3 tahapan, baik berupa tulisan maupun lisan. Laporan yang dilakukan melibatkan beberapa pihak yaitu guru pembimbing, koordinator keagamaan beserta jajarannya, sampai ke atasan yaitu Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum.

Langkah-langkah dalam evaluasi program Bina Baca Qur'an (BBQ) dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahapan yang pertama yang dilakukan oleh guru pembimbing yang bersifat berkala setiap pertemuan guna melihat ketercapaian peserta didik. Kedua, evaluasi yang bersifat kondisional yaitu dilakukan oleh Koordinator Keagamaan beserta jajarannya atau melibatkan guru pembimbing

lain, dimana tahap ini merupakan tahapan lanjutan. Apabila peserta didik dianggap lulus oleh guru pembimbing maka peserta didik akan dites oleh Koordinator Keagamaan beserta jajarannya atau guru pembimbing lain sehingga dianggap lulus dan bisa membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan standar kelulusan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Ketiga, evaluasi yang dilakukan berkala juga tetapi dilaksanakan setiap bulan pada saat rapat kerja bersama atasan dan staff SMP Al-Falah lainnya, dalam laporan evaluasi ini disampaikan baik secara lisan maupun tulisan sehingga program Bina Baca Qur'an (BBQ) dapat dievaluasi selama proses pelaksanaannya, dan dapat mengetahui perihal pencapaian peserta didik ataupun kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Program Bina Baca Qur'an di SMP Al-Falah Dago ini memiliki perencanaan yang efektif mulai dari rencana pembentukan program, administrasi, pihak-pihak yang terlibat sampai terbentuknya Program Bina Baca Qur'an ini. Berpatokan pada Hadis Riwayat Abu Dawud tentang perintah sholat pada usia 7 tahun, maka anak usia tersebut mampu membaca Al-Qur'an sedangkan rata-rata usia anak yang mengikuti program BBQ itu mulai usia 13 sampai 16 tahun tetapi siswa yang mengikuti program tersebut belum mampu membaca Al-Qur'an apalagi mahir dalam membaca Al-Qur'an. Maka peneliti menganggap dalam pelaksanaan program BBQ ini kurang efektif karena kurangnya perhatian dalam proses pembelajaran pembinaan tersebut baik dari metode pembelajaran yang digunakan, sarana prasarana atau pembina yang kadang kurang fokus pada siswa sehingga memengaruhi hasil evaluasi siswa yang seharusnya pada usia tersebut sudah mahir dalam jangka waktu yang singkat tetapi hanya 4 sampai 6 orang yang mahir membaca Al-Qur'an dalam waktu 6 bulan, walaupun dalam pelaksanaan dan evaluasinya memiliki administrasi yang baik dan lengkap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti mengenai pengelolaan program Bina Baca Qur'an (BBQ) di SMP Al-Falah Dago Kota Bandung, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Saran untuk pihak SMP Al-Falah Dago Kota Bandung

Bagi SMP Al-Falah Dago sehubungan dengan pengelolaan program sekolah, perlu kiranya memperhatikan kembali sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program Bina Baca Qur'an (BBQ). Sarana yang diberikan dalam proses pelaksanaan program ini peneliti menganggap kurang efektif karena saat pelaksanaan peserta didik kurang fokus dalam belajar membaca Al-Qur'an seperti adanya pihak lain yang berkegiatan yang sama di tempat tersebut. Adapun dalam proses pembelajarannya selain menggunakan metode Iqra, tetapi menerapkan juga metode lain agar peserta didik lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an serta lebih cepat memahami terkait pembelajaran Al-Qur'an.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang bagaimana sekolah mengelola program secara efektif dan efisien terutama dalam pengelolaan program pembinaan membaca Al-Qur'an yang menjadi krisis anak-anak pada zaman ini.